

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IDENTIFIKASI *Helminth Ascaris lumbricoides* PADA KUKU TANGAN  
PETUGAS KEBERSIHAN DI TAMAN (KEBON RATU DAN KEBON  
ROJO) KABUPATEN JOMBANG**



**PUGUH SETYO WIBOWO**

**191310023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IDENTIFIKASI *Helminth Ascaris lumbricoides* PADA KUKU TANGAN  
PETUGAS KEBERSIHAN DI TAMAN (KEBON RATU DAN KEBON  
ROJO) KABUPATEN JOMBANG**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Studi di Program  
Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* Pada  
Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman  
(Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten  
Jombang  
Nama Mahasiswa : Puguh Setyo Wibowo  
NIM : 191310023

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL, 10 September 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

  
Anthofani Farhan, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 07.281189.01

  
Iva Millia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 07.280888.06

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Farach Khanifah, S.Pd., M.Si.  
NIDN.07.250388.02

## KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang

Nama Mahasiswa : Puguh Setyo Wibowo

NIM : 191310023

Telah Diseminarkan Dalam Ujiaan Hasil KTI Pada:

Tanggal, 26 September 2022

Menyetujui Dewan Penguji

Penguji Utama : Evi Rosita, S.Si.T, MM., M.Keb.

(  )

Penguji I : Anthofani Farhan, S.Pd., M.Si.

(  )

Penguji II : Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep.

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi

Ketua Program Studi

  
Sri Savitri, S.Si, M.Ked  
NIDN. 07.250277.02

  
Farach Khanifah, S.Pd., M.Si.  
NIDN.07.250388.02

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puguh Setyo Wibowo  
NIM : 191310023  
Tempat, tanggal lahir : Tuban, 13 November 1999  
Institusi : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan  
Cendekia Medika Jombang

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "**Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang**" adalah bukan Karya Tulis Ilmiah milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 03 November 2022

Yang menyatakan



Puguh Setyo Wibowo  
NIM. 191310023

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puguh Setyo Wibowo

NIM : 191310023

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 13 November 1999

Institusi : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan  
Cendekia Medika Jombang

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "**Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang**" adalah bukan Karya Tulis Ilmiah milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 03 November 2022

Yang menyatakan



Puguh Setyo Wibowo

NIM. 191310023

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puguh Setyo Wibowo

NIM : 191310023

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 13 November 1999

Institusi : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan

Cendekia Medika Jombang

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "**Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang**" adalah bukan Karya Tulis Ilmiah milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 03 November 2022

Yang menyatakan

Puguh Setyo Wibowo  
NIM. 191310023

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tuban, 13 November 1999 dari pasangan Bapak Kaswadi dan Ibu Muslikah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Tahun 2012 penulis lulus dari SD Negeri Wukirharjo 1. Tahun 2015 penulis lulus dari SMP Negeri 2 Parengan. Tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Parengan. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang dan memilih Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis.

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 15 September 2022

Penulis



**PUGUH SETYO WIBOWO**  
NIM. 191310023

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada jenjang Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dapat terwujud karena bantuan dari semua pihak, maka penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Farach Khanifah, S.Pd., M.Si selaku Kaprodi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
2. Bapak Anthofani Farhan, S.Pd., M.Si selaku pembimbing utama
3. Ibu Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing anggota
4. Kepada orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Kepada teman-teman saya yaitu group kelompok 303 yang selalu memberi info di waktu gabut dan selalu memberi semangat.
6. Teman-teman saya yang membantu dan memberi semangat baik langsung maupun tidak langsung memberikan saran dan dorongan sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Jombang, 15 September 2022

Penulis



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pugh Setyo Wibowo', is written over the watermark logo.

**PUGUH SETYO WIBOWO**  
NIM. 191310023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Petugas Kebersihan .....	5
2.2 <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	6
2.2.1 Pengertian <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	6
2.2.2 Klasifikasi <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	7
2.2.3 Morfologi <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	7
2.2.4 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	9
2.2.4 Gejala klinis .....	10
2.2.6 Pencegahan .....	10

2.2.5 Metode Identifikasi Infeksi Kecacingan .....	11
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>13</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	13
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep .....	14
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	15
4.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	15
4.2.1 Waktu Penelitian.....	15
4.2.2 Tempat Penelitian .....	15
4.3 Populasi, Sampling Dan Sampel .....	15
4.3.1 Populasi.....	15
4.3.2 Sampling .....	16
4.3.3. Sampel .....	16
4.4 Kerangka Kerja.....	17
4.5 Variabel Dan Definisi Operasional .....	18
4.5.1 Variabel.....	18
4.5.2 Definisi Operasional .....	18
4.6 Instrumen Penelitian dan Cara Pemakaian .....	19
4.6.1 Alat.....	19
4.6.2 Bahan .....	19
4.6.3 Prosedur Penelitian.....	20
4.7 Pengumpulan Data.....	21
4.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	21
4.8.1 Teknik Pengolahan .....	21
4.8.2 Analisis Data.....	22
4.9 Etika Penelitian.....	23
4.9.1 <i>Informed consent</i> (Lembar Persetujuan).....	23
4.9.2 <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	23
4.9.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	23
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	24

5.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian Pengambilan .....	24
5.1.2	Data Hasil Penelitian .....	24
5.2	Pembahasan .....	25
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>28</b>
6.1	Kesimpulan.....	28
6.2	Saran .....	28
6.2.1	Bagi Petugas Kebersihan .....	28
6.2.2	Dinas Balai Lingkungan hidup .....	28
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>29</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	18
Tabel 4.2 Tabulating .....	22
Tabel 5.1 Data Hasil Penelitian.....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Fertil .....	8
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Infertil .....	8
Gambar 2.3 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	8
Gambar 2.4 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	9
Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	13
Gambar 4.1 Kerangka kerja .....	17



## DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
DEPKES	: Departemen Kesehatan
Kemendes RI	:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NaCl	: Natrium Chlorida
SIMPUS	: Sistem Informasi Puskesmas
STH	: <i>Soil Transmitted Helminth</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Proses Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Pengamatan

Lampiran 3 : Lembar Konsultasi

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 5 : Lembar Turnit

Lampiran 6 : Surat Pengecekan Judul

Lampiran 7 : Surat Bebas Plagiasi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian



## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI *Helminth Ascaris lumbricoides* PADA KUKU TANGAN PETUGAS KEBERSIHAN DI TAMAN (KEBON RATU DAN KEBON ROJO) KABUPATEN JOMBANG

Oleh : Puguh Setyo Wibowo

191310023

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi yang cukup tinggi di banyak negara. Indonesia merupakan negara berkembang dan masih menghadapi berbagai masalah kesehatan, salah satu diantaranya adalah penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah. Petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang, merupakan kelompok yang rentan terinfeksi cacing dikarenakan pekerjaannya yang sering melakukan kontak langsung dengan sampah dan juga tanah. *Ascaris lumbricoides* adalah salah satu nematode usus yang sering menginfeksi manusia melalui perantara tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain deskriptif. Total populasi sampel yaitu 8 petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang. Sampling yang digunakan yaitu Total sampling. Variabel pada penelitian ini adalah Identifikasi *Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan. Analisa data yang dipakai adalah analisa data deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode flotasi NaCl jenuh dengan pemeriksaan mikroskopis.

Hasil pemeriksaan didapatkan setengah dari responden (50%), 4 sampel positif dengan kode KR1, KR2, KR4, KR7 ditemukan telur *Ascaris lumbricoides* dan 4 responden negatif dengan kode KR3, KR5, KR6, KR8 tidak ditemukan telur, larva, cacing *Ascaris lumbricoides*.

Kesimpulan dari penelitian yaitu terdapat setengah (40%) sampel positif *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci :** *Ascaris lumbricoides*, Kuku tangan, Petugas sampah

## **ABSTRACT**

### **IDENTIFICATION OF *Helminth Ascaris lumbricoides* ON NAIL CLEANING OFFICERS IN PARK (KEBON RATU AND KEBON ROJO) JOMBANG REGENCY**

By: Puguh Setyo Wibowo

191310023

*Worm infection is a disease with a fairly high prevalence in many countries. Indonesia is a developing country and still faces various health problems, one of which is helminthiasis which is transmitted through soil. The cleaners at Taman Kebon Ratu and Kebon Rojo, Jombang Regency, are a group that is vulnerable to worm infection because their work often has direct contact with garbage and soil. *Ascaris lumbricoides* is one of the intestinal nematodes that often infect humans through soil. This study aims to determine whether there is *Helminth Ascaris lumbricoides* on the fingernails of janitors in Taman Kebon Ratu and Kebon Rojo, Jombang Regency.*

*This research is included in the type of quantitative research. The research design used is descriptive design. The total sample population is 8 janitors in Taman Kebon Ratu and Kebon Rojo, Jombang Regency. The sampling used is total sampling. The variable in this study was the identification of *Ascaris lumbricoides* on the janitor's fingernails. Analysis of the data used is descriptive data analysis. The method used is the saturated NaCl flotation method with microscopic examination.*

*The results of the examination showed that half of the respondents (50%), 4 positive samples with codes KR1, KR2, KR4, KR7 found *Ascaris lumbricoides* eggs and 4 negative respondents with codes KR3, KR5, KR6, KR8 not found eggs, larvae, worms *Ascaris lumbricoides**

*The conclusion of the study is that there are half (40%) positive samples of *Helminth Ascaris lumbricoides* on the nails of janitors in Taman Kebon Ratu and Kebon Rojo, Jombang Regency.*

**Keywords:** *Ascaris lumbricoides, Fingernails, Garbage officer*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi kecacingan yang disebarkan oleh media tanah termasuk masalah kesehatan pada sebagian negara berkembang salah satunya Indonesia. Penyakit kecacingan adalah suatu infeksi yang sangat familiar beredar serta menginfeksi Sebagian besar penduduk di dunia. Hingga sekarang infeksi kecacingan masih menjadi problem karena ekonomi serta kondisi social di sebagian belahan dunia. Biasanya, cacing tidak menyebabkan penyakit serius namun bisa menimbulkan penyakit yang berhubungan pada ekonomi (Jesika, 2020). Sampah termasuk suatu benda padat maupun bahan yang telah tidak digunakan kembali oleh penggunanya, atau juga benda yang telah tidak dipergunakan lagi pada aktivitas penggunanya. Kotoran atau sampah sangat berkaitan pada manusia, sebab dari kotoran atau sampah tadi berkembang banyak sekali bakteri atau parasite yang menyebabkan timbulnya infeksi. Petugas sampah adalah suatu pekerjaan yang setiap saat berada pada daerah yang kotor. Petugas sampah umumnya mengumpulkan sampah atau kotoran sisa seperti, sampah bekas berdagang di pasar, sampah rumah tangga, sampah bekas makan, sayur rusak atau busuk, buah-buahan busuk, kardus tak terpakai, botol tak terpakai, plastik, baja serta yang lain yang ada di tanah (Duwita, 2018). Sedangkan petugas kebersihan merupakan pekerjaan yang sering bersinggungan langsung dengan sampah juga tanah, didasarkan informasi juga pengamatan di Lapangan pada petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang kebanyakan masih

kurang memperhatikan keselamatan juga Kesehatan. Banyak dari petugas kebersihan yang tidak memakai alat pelindung diri (APD).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2014, lebih dari 1,5 miliar orang dari 24% populasi dunia terjangkit kecacingan dampak bersentuhan langsung oleh dengan tanah. Berdasarkan data DEPKES ditahun 2008, Indonesia termasuk cukup tinggi angka prevelensi kecacingan yaitu 32,6%. Kecacingan didominasi oleh *Ascaris lumbricoides*, *Tricuris triciura*, *Ancylostoma duodenale*, *Strongyloides stercoralis*. Berdasarkan data SIMPUS DINKES kabupaten jombang pada tahun 2019, data terinfeksi cacing pada kabupaten jombang telah menyentuh angka 24,27% (Alam, 2021).

Kurangnya wawasan tentang kecacingan, membuat para petugas kebersihan di taman kota banyak yang tidak menggunakan APD bahkan hampir semua petugas, hal ini dapat mempermudah penyebaran telur *Ascaris Lummbrioides* karena telur cacing ini penyebarannya melalui media tanah. Tanah yang tercemar menjadi penyebab terjadinya transmisi telur cacing yang berasal dari tanah pada manusia melewati kuku dan tangan yang terinfeksi telur cacing, kemudian masuk melewati mulut beserta makanan. Tingkat frekuensi cacingan tergantung tinggi rendahnya kesadaran untuk menjaga sanitasi lingkungan dan kebersihan diri yang sebagai awal terjadinya infeksi. Infeksi cacing lebih sering menjangkit di wilayah yang tidak memenuhi kualitas atau kumuh seperti, kebersihan lingkungan yang dipengaruhi oleh kepadatan masyarakat (Duwita, 2018). Petugas sampah merupakan suatu pekerjaan yang seringkali berhubungan dengan kotoran atau sampah, serta seringkali bekerja di wilayah yang kurang bersih karena itulah

petugas sampah mudah sekali terjangkit infeksi yang penularannya menggunakan media tanah seperti infeksi cacing (Nasrul et al., 2020).

Penyakit kecacingan bisa dicegah dengan cara menjaga sanitasi lingkungan, personal hygiene, minuman atau makanan, BAB pada tempatnya, mengagunkan alas kaki, menjaga personal hygiene dengan baik contohnya memotong kuku serta mencuci tangan sampai bersih ketika hendak makan dan untuk petugas sampah di utamanya memakai sarung tangan dan sepatu slop atau alat pelindung diri (APD) yang lengkap (Saida, 2021). Karena dari survei langsung di taman semua petugas tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan lengkap. Oleh karena itu penting bagi saya untuk meneliti adanya *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

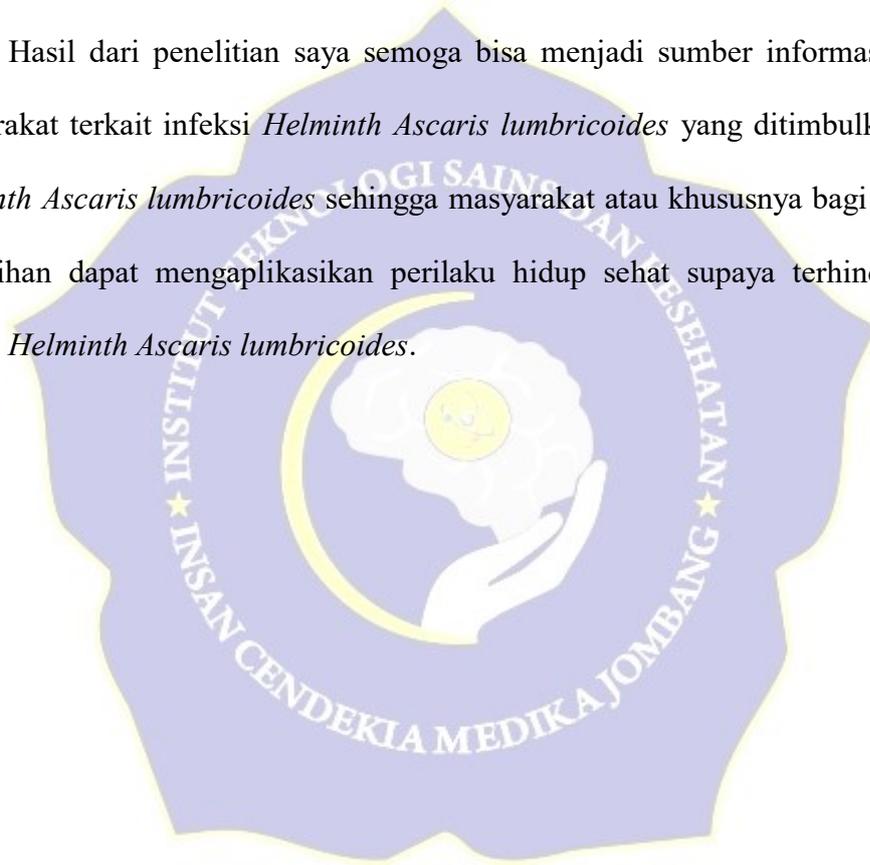
## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta informasi terkait *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan serta untuk menambah informasi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian saya semoga bisa menjadi sumber informasi untuk masyarakat terkait infeksi *Helminth Ascaris lumbricoides* yang ditimbulkan oleh *Helminth Ascaris lumbricoides* sehingga masyarakat atau khususnya bagi petugas kebersihan dapat mengaplikasikan perilaku hidup sehat supaya terhindar dari infeksi *Helminth Ascaris lumbricoides*.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan adalah pekerja yang seringkali melakukan kontak fisik langsung dengan sampah dan seringkali di lingkungan yang kotor. Sehingga, petugas kebersihan dapat dengan mudah terinfeksi penyakit yang menyebar melalui media tanah seperti kecacingan. Akibat dari infeksi kecacingan ialah bisa mengganggu penyerapan (*absorbs*), pencernaan (*digestif*), pemasukan (*intake*), serta metabolisme makanan. Kecacingan dapat mengakibatkan kurangnya nutrisi yang kekurangan kalori, protein dan darah. Selain bisa mengganggu pertumbuhan tubuh, produktivitas kerja serta kecerdasan, juga kekebalan tubuh menurun, mengakibatkan rentan terinfeksi penyakit (Alifariki, 2020).

Adapun cara penyebarannya selain melalui feses, bisa juga ditularkan melalui fecal mulut dari kotoran kuku yang terkontaminasi cacing ini. Ketika tubuh terinfeksi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing menyerap larutan nutrisi dan tinggal di usus kecil. Akibatnya, ketika menjadi kronis, menyebabkan gangguan pencernaan dan kesulitan kerja. Oleh karena itu, harus didasarkan pada aspek personal hygiene yang baik. Kebersihan pribadi yang buruk mencerminkan kondisi lingkungan dan sikap pribadi yang buruk. Masyarakat masih kurang pengetahuan dan mudah terinfeksi cacing dengan kebersihan diri yang kurang baik. Seperti penelitian Ibrahim, 47 dari 122 orang (38,5%) dilaporkan terinfeksi STH, di antaranya *Ascaris lumbricoides* sebanyak 41 (33,6%) dan *Trichiuris trichiura* sebanyak 9 (7,4%), dan *Hookworm* sebanyak 1 (0,8%) di Kota Padang. Penelitian yang dilakukan Dewi juga melaporkan bahwa sampel kuku dari petugas

kebersihan pasar di Kecamatan Matararam sebanyak 8 dari 24 responden responden (33,33%) (Listiany et al., 2020).

## 2.2 *Ascaris lumbricoides*

### 2.2.1 Pengertian *Ascaris lumbricoides*

*Ascaris lumbricoides* termasuk dalam kelas nematoda usus dan ditemukan terutama di daerah subtropis dan tropis dimana kondisi setempat menunjukkan lingkungan yang bersih dan tidak sehat. *Ascaris lumbricoides* adalah kelas cacing yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminth*). Telah ditemukan secara internasional dengan prevalensi tertinggi di daerah beriklim lembab dan panas dengan kebersihan dan sanitasi lingkungan yang tidak memadai. Cacing ini juga ditemukan di daerah di mana tinja manusia dipergunakan menjadi pupuk organik. Prevalensi lebih rendah di iklim panas dan kering. Sebagian besar individu yang terkena infeksi tinggal di Asia (73%), di ikuti oleh Afrika (12%), dan Amerika latin (8%) dengan prevalensi lebih dari 70% di berbagai wilayah Indonesia (Jesika, 2020).

Spesies *Soil Transmitted Helminth (STH)* yang sering menginfeksi, antara lain *A. lumbricoides* (cacing gelang), *T. trichiura* (cacing cambuk), *N. americanus* dan *A. duodenale* (cacing tambang). Infeksi kecacingan ini disebabkan karena kebiasaan serta perilaku yang kurang sehat seperti, tidak mencuci tangan sebelum makan, kurangnya kebersihan kuku, serta tidak pernah menggunakan alas kaki saat sedang melakukan aktivitas. Prevalensi kecacingan sangat tinggi terjadi pada wilayah tropis sebab larva dan telur cacing lebih mudah berkembang pada tanah yang basah, hangat atau lembab. Infeksi *Soil Transmitted Helminth (STH)* juga dapat terjadi pada berbagai bidang pekerjaan yang berhubungan atau

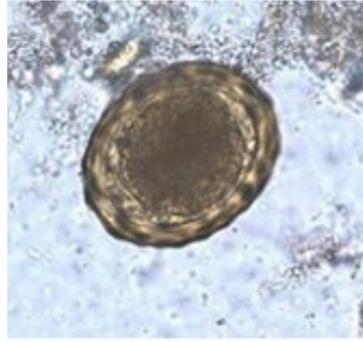
bersinggungan dengan tanah. Tanah lembab merupakan media optimum bagi pertumbuhan dan perkembangan cacing *STH* (Mebiana et al., 2021).

### 2.2.2 Klasifikasi *Ascaris lumbricoides*

Phylum : *Nemathelminthes*  
Class : *Nematoda*  
Subclass : *Secernemtea*  
Ordo : *Ascoridida*  
Sub family : *Ascorididae*  
Genus : *Ascaris*  
Spesies : *Ascaris lumbricoides*

### 2.2.3 Morfologi *Ascaris lumbricoides*

Cacing dewasa hidup di usus halus manusia. Cacing jantan memiliki panjang 15-31cm, betina 20-40cm. Cacing betina dapat bertelur hingga 200 ribu butir per hari, dan memiliki umur sekitar 1 tahun. Telur-telur ini tidak menetas di dalam tubuh manusia, tetapi dikeluarkan melalui feses. Telur cacing yang dibuahi disebut fertilized. Ukuran telur ini 60x45 mikron. Telur yang tidak dibuahi disebut unfertilized, ukurannya lebih oval 90x40 mikron, dan tidak mengandung embrio di dalamnya. Telur yang dibuahi saat keluar bersama feses manusia. Pada waktu 2-3 minggu sampai matang yang disebut telur infeksi dan telur ini memiliki larva. Ada 4 jenis telur cacing *Ascaris lumbricoides*, yaitu telur yang telah dibuahi (*fertile*), telur yang tidak dibuahi (*infertile*), telur yang telah dibuahi namun sudah kehilangan lapisan albuminya (*decorticated*), dan telur yang mengandung larva (*infektif*) (Jesika, 2020).



Gambar 2.1 Telur *Ascaris lumbricoides* Fertil

Sumber: (Mukoddas, 2020)



Gambar 2.2 Telur *Ascaris lumbricoides* Infertil

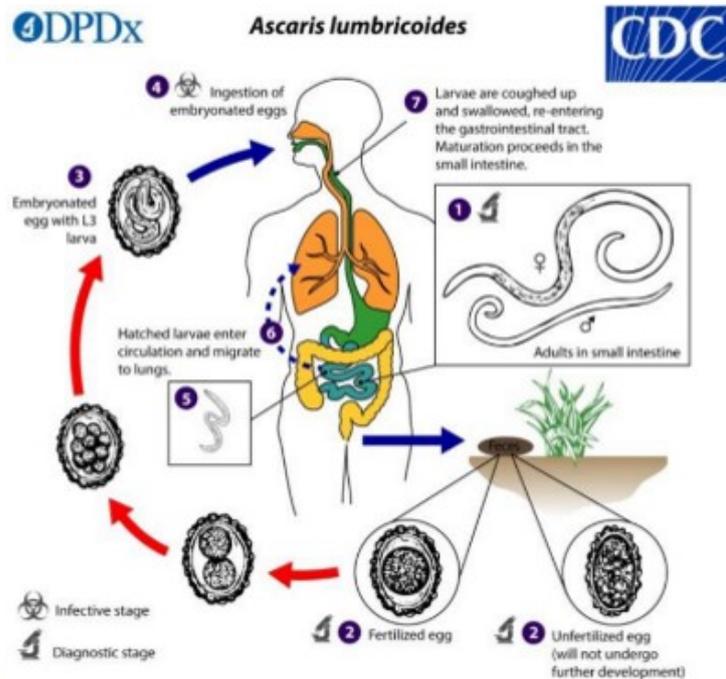
Sumber: (Munasri, 2018)



Gambar 2.3 Cacing *Ascaris lumbricoides*

Sumber: (Mukoddas, 2020)

### 2.2.4 Siklus Hidup *Ascaris lumbricoides*



Gambar 2.4 Siklus hidup *Ascaris lumbricoides*

Sumber: (Mukoddas, 2020)

Larva dibawa melalui aliran darah ke hati, jantung kanan, dan akhirnya paru-paru. Setelah infeksi, dibutuhkan 1 sampai 7 hari untuk mencapai paru-paru. Larva kemudian keluar melalui kapiler dan masuk ke alveolus, kemudian ke bronkiolus, bronkus, dan laring. Setelah itu, mereka ditelan masuk ke kerongkongan dan perut, dan kembali ke usus kecil untuk menjadi dewasa. Paru-paru dan larva mengalami molting kedua dan ketiga. Dibutuhkan waktu 10 – 15 hari bagi larva melintasi mukosa usus ke polmunal dan akhirnya mencapai rongga usus. Di butuhkan 6 – 10 minggu bagi cacing untuk menjadi dewasa yang mampu bertelur untuk kedua kalinya di usus. (Renyaaan, 2020)

Telur ascariasis yang dibuahi mungkin ada dalam siklus hidup feses pasien ascariasis jika tidak membuang feses pada tempatnya. Telur ini matang dalam waktu 21 hari. Jika seseorang menyentuh tanah yang terkontaminasi telur cacing

*Ascaris lumbricoides* dan lupa mencuci tangan atau tidak sengaja memakan/menelam telur cacing gelang, telur tersebut berubah menjadi larva di usus. Larva melewati usus, masuk ke pembuluh darah, menyebar di sepanjang system peredaran darah sampai ke hati, jantung dan berhenti di paru-paru (Renyaan, 2020).

#### 2.2.4 Gejala klinis

Gejala yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* umumnya bias ringan atau berat. Gejala ringan seperti, diare, mual, sembelit, dan kehilangan nafsu makan. Hal ini umumnya disebabkan oleh cacing dewasa, dengan gejala berat yang disebabkan oleh cacing serta larva dewasa. Gejala yang terjadi biasanya terlihat saat larva *Ascaris lumbricoides* berada di paru-paru manusia. Sejumlah kecil pendarahan di alveoli dapat menyebabkan masalah pada paru-paru manusia yang rentan terinfeksi. Ditandai dengan demam, batuk dan eosinofilia. Dalam situasi ini, orang tersebut mengalami sindrom leofller (Tiffani, 2019).

#### 2.2.6 Pencegahan

Penularan *Ascaris* dapat melalui mulut. Untuk mencegahnya, hindari tangan yang kotor karena dapat menyebabkan kontaminasi. Sehingga biasakan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan. Jangan makan sayuran mentah yang belum dimasak terlebih dahulu. Selain itu, jangan biarkan makanan tidak tertutup untuk menghindari debu di udara yang dapat mencemari makanan atau dihindari serangga karena serangga dapat membawa telurnya. Hal ini dapat dicegah dengan memperhatikan sanitasi dan hygiene, tidak buang air besar di sebarangan, dan menjaga makanan dari kontaminasi kotoran. Selain itu, tidak menggunakan feses manusia sebagai pupuk organik (Tiffani, 2019).

### 2.2.5 Metode Identifikasi Infeksi Kecacingan

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Flotasi. Flotasi merupakan proses pemisahan zat dari zat lain dalam cairan atau larutan karena perbedaan sifat permukaannya. Dimana meninggalkan zat hidrofilik di dalam air sementara zat hidrofobik mengikat gelembung udara dan dibawa ke permukaan larutan, membentuk gelembung. Sehingga dapat dipisahkan.

- a. Metode Flotasi dengan larutan NaCl jenuh menggunakan perbedaan berat jenis telur untuk memisahkan kandungan zat padat dan kadar air, sehingga memudahkan pengamatan karena telur akan mengapung.
- b. Prinsip : Kepadatan NaCl jenuh jauh lebih besar daripada telur cacing.

Keuntungan dari metode ini adalah kemudahan penggunaan dan hasil yang bersih, sehingga mempermudah saat melakukan identifikasi adanya telur *Soil Transmitted Helminth (STH)* (Renyaaan, 2020)

Cara kerja :

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Memotong kuku tangan dari petugas kebersihan dengan memakai gunting kuku, lalu dimasukan ke dalam tempat sampel
3. Potongan kuku yang telah dikumpulkan kemudian diletakkan kedalam beker glas
4. Menambahkan NaCl jenuh sampai kuku terendam seluruhnya kemudian diaduk memakai pengaduk
5. Tunggu selama 30 menit agar kotoran pada kuku luntur
6. Mengambil supermatannya kemudian dituangkan pada tabung reaksi sampai mulut tabung reaksi (sampai penuh)

7. Menutup tabung reaksi menggunakan cover glas
8. Tunggu selama 30 menit agar telur cacing naik ke atas permukaan larutan NaCl jenuh
9. Memindahkan cover glass dari mulut tabung reaksi ke objek glas yang kering dan bersih
10. Diamati menggunakan mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x lalu dilanjutkan menggunakan perbesaran lensa objektif 40x
11. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pengamatan

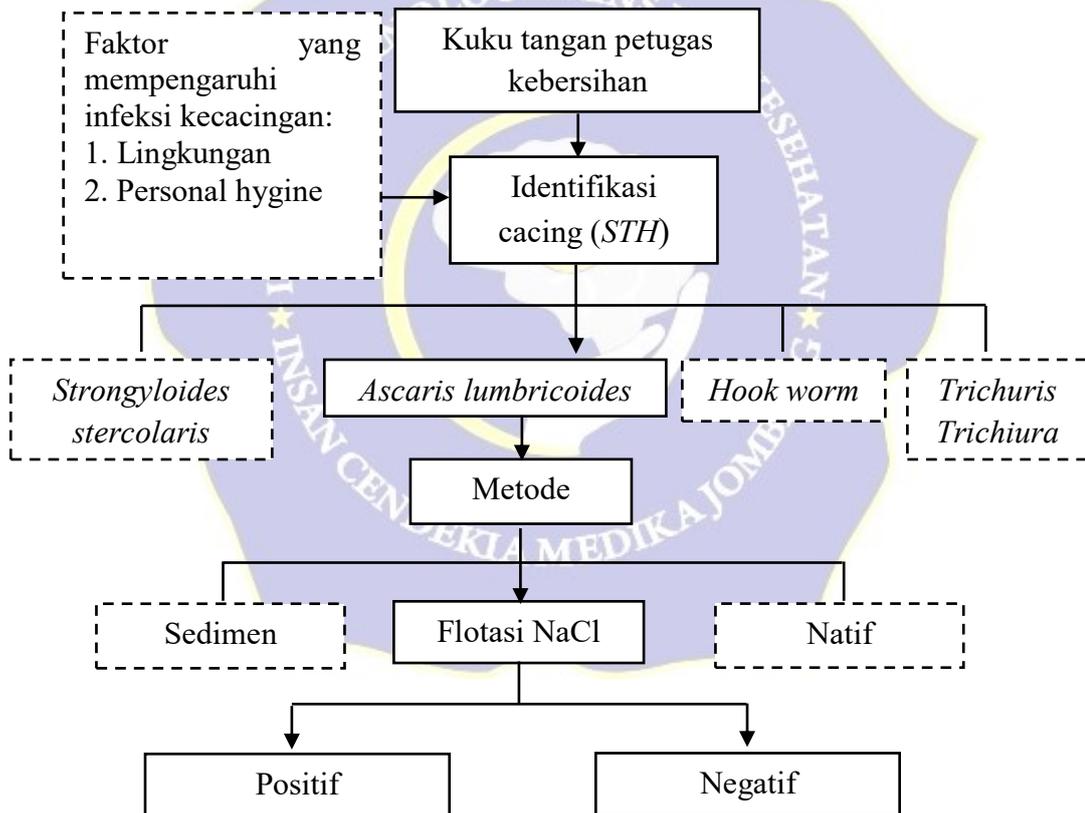


## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah tuunan kerangka teori yang sudah di susun terlebih dulu pada jejak pustaka. Kerangka konseptual adalah visualisasi hubungan antara kelengkapan berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti sesudah mempelajari teori-teori yang sudah ada lalu selanjutnya Menyusun teori-teorinya yang di gunakan menjai lanasan untuk penelitiannya (Kemenkes RI, 2018).

Berikut kerangka konsep dari penelitian ini:



Keterangan:

- : Variabel diteliti
- - - - - : Variabel tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat, kuku tangan petugas kebersihan dapat terinfeksi cacing *STH* karena beberapa factor yaitu, lingkungan dan personal hygiene. Jenis cacing *STH* ada beberapa, yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Tricuris Trichiura*, *Hook Worm*, *Strongyloides Stercolaris*. Identifikasi dilakukan untuk melihat keberadaan *Ascaris lumbricoides* dengan metode yang bisa digunakan antara lain, Sedimen, Flotasi, dan Natif, Pada Penelitian ini akan dilakukan dengan metode flotasi. Hasil penelitian dinyatakan positif jika ditemukan cacing, larva atau telur *Ascaris lumbricoides* dan negatif jika tidak ditemukan cacing, larva atau telur *Ascaris lumbricoides*.



## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan atau jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu untuk mengidentifikasi *Ascaris lumbricoides*. Metode penelitian deskriptif, adalah metode penelitian yang digunakan dengan maksud untuk membuat deskripsi serta gambaran perihal keadaan secara objek (Alam, 2021).

#### **4.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **4.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian di mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan tugas akhir yaitu bulan Maret-Juli 2022.

##### **4.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang serta dilakukannya penelitian di Laboratorium Parasitologi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

#### **4.3 Populasi, Sampling Dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

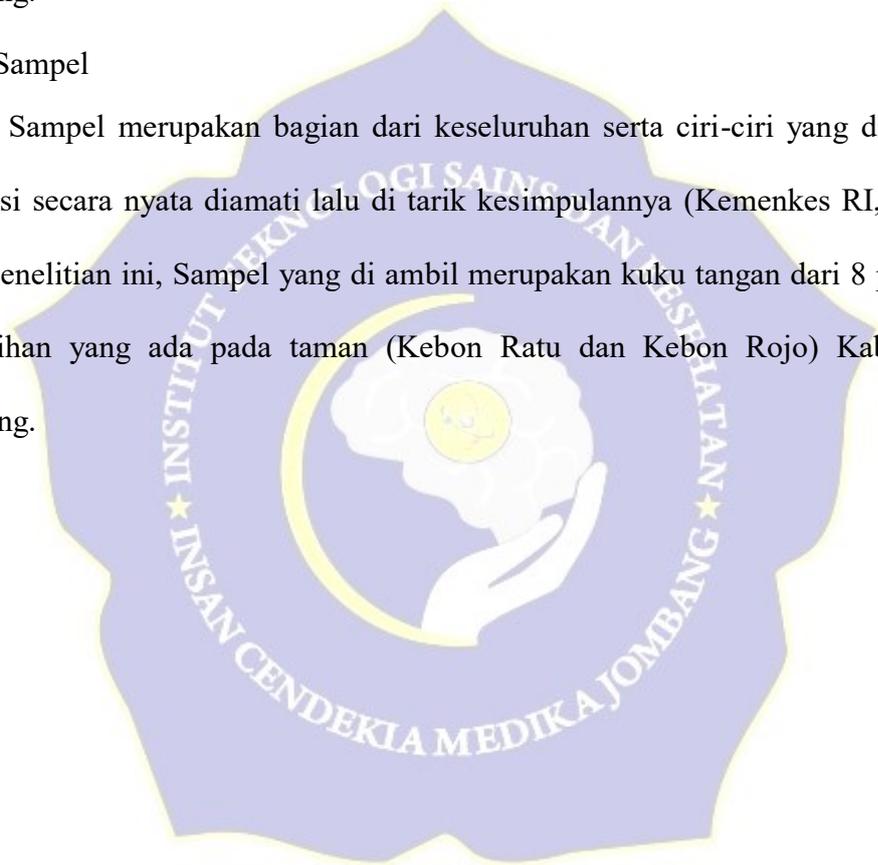
Populasi merupakan subjek dan objek yang memiliki kesamaan serta ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari selanjutnya bisa ditarik kesimpulannya (sintesis) (Kemenkes RI, 2018). Populasi pada penelitian kali ini adalah 8 kuku tangan petugas kebersihan yang berada di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

#### 4.3.2 Sampling

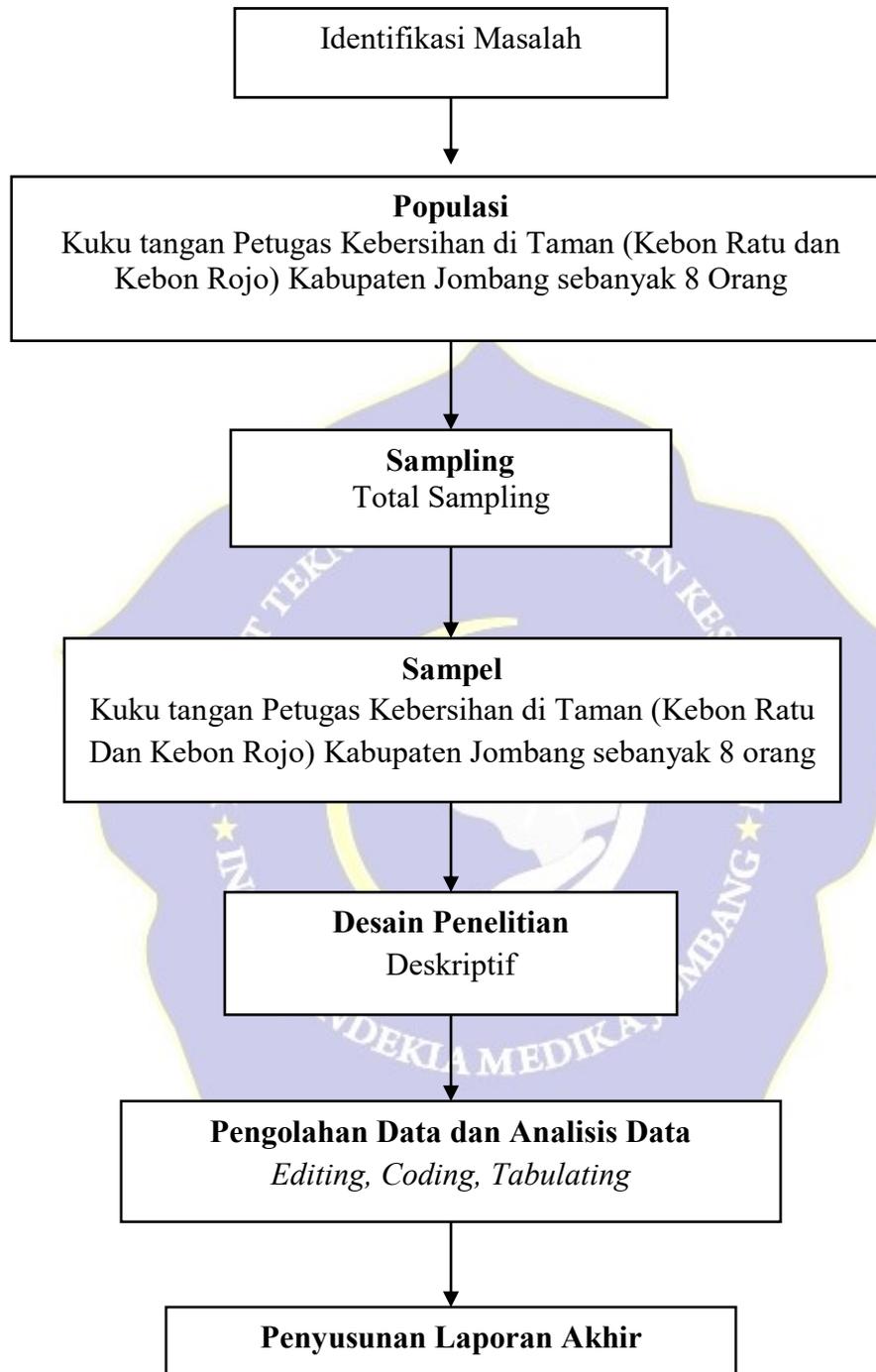
Teknik sampling yang digunakan adalah jenis Teknik total sampling total sampling merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel (Mariya & Fitriani, 2021). Penelitian kali ini, yang digunaknyaitu teknik total sampling, sampel di ambil dari 8 kuku tangan petugas kebersihan yang berada di taman (Kebon Ratu Dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

#### 4.3.3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta ciri-ciri yang di miliki populasi secara nyata diamati lalu di tarik kesimpulannya (Kemenkes RI, 2018). Pada penelitian ini, Sampel yang di ambil merupakan kuku tangan dari 8 petugas kebersihan yang ada pada taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.



#### 4.4 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

## 4.5 Variabel Dan Definisi Operasional

### 4.5.1 Variabel

Variabel ialah orang bisa juga objek yang memiliki keunikan antara satu dengan lainnya bisa juga objek satu dengan objek lainnya (Kemenkes RI, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah Identifikasi *Helmith Ascari lumbricoides* pada kotoran kuku petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

### 4.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah mendefinisikan variabel secara operasional, berdasarkan karakteristik yang diteliti, disarankan untuk peneliti melakukan observasi serta pengukuran dengan teliti kepada suatu objek (Renyaaan, 2020).

Definisi Operasional variable ini dapat di lihat dari table berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional variable Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala data
Identifikasi <i>Ascaris lumbricoides</i> pada kuku tangan petugas kebersihan	Tindakan pemeriksaan yang menunjukkan adanya <i>Ascaris lumbricoides</i>	Pemeriksaan flotsi Nacl	Mikroskop perbesaran 10x dan di lanjutkan perbesaran 40x	1. Positif : bila ditemukan ( <i>Ascaris lumbricoides</i> ) 2. Negatif : bila tidak ditemukan ( <i>Ascaris lumbricoides</i> )	Nominal

## 4.6 Instrumen Penelitian dan Cara Pemakaian

### 4.6.1 Alat

1. Cover glass
2. Objek glass
3. Mikroskop
4. Pipet tetes
5. Tabung reaksi
6. Pot sampel
7. Timbangan analitik
8. Pinset
9. Rak tabung
10. Batang pengaduk
11. Beaker glass
12. Pemotong kuku
13. Corong glass
14. Parament maker
15. Labu ukur

### 4.6.2 Bahan

1. NaCl jenuh
2. Potongan kuku
3. Aquades



#### 4.6.3 Prosedur Penelitian

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Memotong kuku tangan dari petugas kebersihan dengan memakai gunting kuku, lalu dimasukan ke dalam tempat sampel
3. Potongan kuku yang telah dikumpulkan kemudian diletakkan kedalam beker glas
4. Menambahkan NaCl jenuh sampai kuku terendam seluruhnya kemudian diaduk memakai pengaduk
5. Tunggu selama 30 meniti agar kotorani pada kuku luntur
6. Mengambil supermatannya kemudian dituangkan pada tabung reaksi sampai mulut tabung reaksi (sampai penuh)
7. Menutup tabung reaksi menggunakan cover glas
8. Tunggu selama 30 meniti agar telur cacing naik ke atas permukaan larutan NaCl jenuh
9. Memindahkan coveri glass dari mulut tabung reaksi ke objek glas yang kering dan bersih
10. Diamati menggunakan mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x lalu dilanjutkan menggunakan perbesaran lensa objektif 40x
11. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pengamatan

## 4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini di kerjakan sesudah menerima anjuran dari DOSPEM (dosen pembimbing), serta izin penelitian dari (ITSkes ICMe Jombang). Setelah itu memeberikan surat persetujuan ketempat penelitian untuk responden. Selanjutnya sampai proses pengumpulan data kepihak terkait untuk dilakukan penelitian.

## 4.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 4.8.1 Teknik Pengolahan

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukanlah penyusunan data dengan urutan *Editing, Cooding, Tabulating*.

#### 1. *Editing*

*Editing* ialah pemeriksaan daftar pernyataan yang sudah diberikan dari semua pengumpul data, tujuanya untuk meminimalisir kekurangan serta kesalahan (Putra, 2021).

#### 2. *Coding*

*Coding* bertujuan supaya meminimalisir terjadinya kesalahan ketika meelakukan penelitian, coding umumnya di lakukan dengan sederhana supaya peneliti lebih mudah saat mengkaji sampel (Renyaan, 2020). Coding yang dipakai peneliti ialah sebgai berikut:

Sampel kuku tangan Responden 1	kode KR1
Sampel kuku tangan Responden 2	kode KR2
Sampel kuku tangan Responden 3	kode KR3
Sampel kuku tangan Responden 4	kode KR4
Sampel kuku tangan Responden 5	kode KR5

Sampel kuku tangan Responden 6	kode KR6
Sampel kuku tangan Responden 7	kode KR7
Sampel kuku tangan Responden 8	kode KR8

### 3. *Tabulating*

Tabulating ialah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan dilakukan penelitian (Kemenkes RI, 2018)

Tabel 4.2 Tabulating

Sampel kuku responden	Positif	Negatif
KR1	-	-
KR2	-	-
KR3	-	-
KR4	-	-
KR5	-	-
KR6	-	-
KR7	-	-
KR8	-	-

#### 4.8.2 Analisis Data

Analisis data pada pengamatan kali ini, merupakan data yang didapat dari semua pemeriksaan serta dianalisis menggunakan desain deskriptif dengan model persentase (Putra, 2021). Analisis data memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F= Jumlah frekuensi

N= Jumlah reponden

Hasil dari penyusunan data, selanjutnya diinterpretasikan memakai ukuran berikut ini :

100%	= Semua sampel
76-99%	= Hampir semua sampel
51-75%	= Sebagian besar sampel
50%	= Setengah sampel
26-49%	= Hampir setengah sampel
1-25%	= Sebagian kecil sampel
0%	= Tidak satupun sampel (Renyaaan, 2020)

#### **4.9 Etika Penelitian**

##### **4.9.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan sebelum pemeriksaan dilakukan pada responden. Terlebih dulu responden diberitahu tujuan pemeriksaan serta maksud dan akibat yang ditimbulkan sewaktu proses pengambilan data. Kalau responden setuju untuk diperiksa, maka responden diminta tandatangan pada lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghargainya.

##### **4.9.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Untuk melindungi identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dilembar persetujuan cukup dengan memberi kode tertentu.

##### **4.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Informasi atau kerahasiaan yang sudah di kumpulkan serta informasi dari responden harus dipastikan aman oleh peneliti.

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian Pengambilan

Pengambilan sampel di lakukan di Taman Kebon Ratu yang terletak di Jl. Sukarno Hatta, Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dan Kebon Rojo yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim Kepanjen Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022 di Laboratorium Parasitologi Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Jl. Halmahera No. 33, Kaliwungu, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

#### 5.1.2 Data Hasil Penelitian

Hasil uji secara mikroskopis pada kuku tangan petugas kebersihan setelah dilakukan menggunakan metode flotasi NaCl jenuh dapat dilihat pada tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Data Hasil Penelitian identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku tangan petugas kebersihan.

Sampel kuku responden	Positif	Negatif	Keterangan
KR1	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR2	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR3	-	√	Negatif tidak ditemukan
KR4	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR5	-	√	Negatif tidak ditemukan
KR6	-	√	Negatif tidak ditemukan
KR7	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR8	-	√	Negatif tidak ditemukan
Jumlah			4 (50%) Positif

Sumber: data primer (Juli 2022)

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kuku tangan dari 8 petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang di dapatkan hasil setengah dari sampel (50%), 4 sampel dengan kode KR1, KR2, KR4, KR7 positif ditemukan telur *Ascaris lumbricoide*. dan 4 sampel dengan kode KR3, KR5, KR6, KR8 negatif tidak ditemukan telur, larva, cacing *Ascaris lumbricoides*.

## 5.2 Pembahasan

Hasil pemeriksaan didapatkan setengah dari sampel (50%), 4 sampel positif ditemukan telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada kode sampel KR1, KR2, KR4, KR7 yang bisa dilihat pada table 5.1 di atas. Keberadaan telur *Ascaris lumbricoides* menurut peneliti disebabkan karena sanitasi lingkungan, yang tidak higienis, kesadaran diri terkait kebersihan diri, yaitu cuci tangan sesudah selesai

bekerja, memotong kuku, memakai alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Hal ini juga didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gultom, 2018) yang menyatakan sebanyak 7 responden (19,4%) pada petugas kebersihan di Kota Medan dengan personal hygiene mengalami kecacingan. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Mulasari & Maani, 2013) yang menyatakan ada hubungan antara personal hygiene dan kebiasaan memakai Alat Pelindung Diri dengan kejadian infeksi kecacingan pada petugas sampah di wilayah kerja BLH di Kota Yogyakarta.

Sampel negatif atau tidak ditemukannya *Helminth Ascaris lumbricoides* sebanyak 4 sampel terdapat pada kode sampel KR3, KR5, KR6, KR8 yang bisa dilihat pada tabel 5.1 di atas. Hasil negatif beberapa responden menurut peneliti bisa disebabkan karena mereka telah menjaga kebersihan diri seperti, memotong kuku, mencuci tangan sesudah selesai bekerja, serta memakai alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan Astri (2014) pada petugas pengangkut sampah kota medan yang menunjukkan dari 42 responden yang mempunyai kebersihan diri yang baik, dan sebanyak 32 responden (76,2%) terkena infeksi cacingan. Hal ini juga didukung oleh (Saftarina et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perilaku personal hygiene dan penggunaan APD dengan infeksi STH pada petani di Kelurahan Pinang Jaya, Lampung.

Hasil positif pada responden petugas kebersihan di Kebon Ratu dan Kebon Rojo disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kecacingan pada petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang serta, sanitasi lingkungan yang tidak higienis dan kesadaran diri terkait kebersihan diri,

contohnya mencuci tangan sesudah selesai bekerja, memotong kuku, memakai alat pelindung diri (APD). Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam menekan infeksi kecacingan (*Ascaris lumbricoides*) bisa dilakukan dengan cara yaitu penyuluhan kepada petugas kebersihan tentang pentingnya menjaga personal hygiene seperti memotong kuku dan mencuci tangan sebelum bekerja dan juga setelah selesai bekerja. Selain itu juga dengan memakai alat pelindung diri saat bekerja. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Alamansyah et al., 2017) yang menyatakan bahwa kebiasaan mencuci tangan dan menggunakan APD berpengaruh terhadap infeksi STH.

Upaya pengobatan yang dapat dilakukan apabila sudah terinfeksi *Helminth Ascaris lumbricoides* bisa dilakukan dengan cara pemberian obat kecacingan seperti Albendazole, obat ini mempunyai efek larvisida terhadap *Ascaris lumbricoides* dan cacing tambang serta memiliki efek ovisida terhadap *A. lumbricoides*, cacing tambang (*A. duodenale*) dan *Trichuris trichiura*. Hal ini sama dengan penelitian (Munawaroh & Malasari, 2022) yang menyatakan bahwa Albendazol merupakan obat cacing yang bisa menghambat infeksi kecacingan.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Terdapat setengah (40%) sampel positif *Helminth Ascaris lumbricoides* pada kuku petugas kebersihan di Taman Kebon Ratu dan Kebon Rojo Kabupaten Jombang.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Petugas Kebersihan**

Selalu menjaga personal hygiene seperti mencuci tangan sebelum bekerja dan setelah selesai bekerja, memotong kuku dan memakai alat pelindung diri (APD) saat bekerja, supaya petugas kebersihan dapat terhindar dari infeksi *Helminth Ascaris lumbricoides*.

##### **6.2.2 Dinas Balai Lingkungan hidup**

Diharapkan kepada balai lingkungan hidup (BLH) agar menyiapkan keran dengan air yang mengalir dan sabun untuk mencuci tangan, juga menyiapkan tempat sampah di setiap titik yang di butuhkan supaya meminimalisir pengunjung membuang sampah sembarangan agar lingkungan tetap bersih.

##### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan jenis telur cacing yang berbeda dan metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamansyah, D., Ismael, S., & Nurijah. (2017). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi soil transmitted helminths (sth) pada petani sayur di desa lingga kecamatan sungai ambawang kabupaten kubu raya tahun 2017.*
- Gultom, I. V. (2018). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Mulasari, S. A., & Maani, D. (2013). *DIRI DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN INFEKSI KECACINGAN PADA PETUGAS SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA Relationship Between Habits to Use Personal Protective Equipment and Personal Hygiene With Occurrence of Helminths Infection on Garbage Workers in Yogyakarta.*
- Munawaroh, S., & Malasari, T. N. (2022). *Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Feses Siswa SDN Plosokerep 2 Kota Blitar Setelah Pengobatan Albendazole Plosokerep 2 Blitar City After Albendazole Treatment.* 3(April), 8–15.
- Saftarina, F., Hasan, M., Suwandi, J. F., & Syani, A. Y. (2020). *Kejadian infeksi soil-transmitted helminth pada Petani.* 20(3), 167–171.
- Alam, A. (2021). *Identifikasi Telur Nematoda Usus pada Lalapan Kubis (Brassica oleracea) di Warung Makan Kaki Lima Sepanjang Jalan KH. Hasim Asy`ri Kabupaten Jombang.* 6.
- Alifariki, L. O. (2020). *Kejadian kecacingan pada petugas pengangkut sampah dinas lingkungan hidup dan kehutanan kota kendari.* 12(1), 30–40.
- Duwita, S. (2018). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Penyakit Kecacingan Pada Petugas Pengangkut Sampah Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2018. Universitas Stuttgart.*
- Jesika, A. (2020). *Pemeriksaan Telur Cacing Soil Transmitted Helminth Pada Kuku Pekerja Pembuat Batu Bata Di Lubuk Alung Pariaman Tahun 2020. Karya Tulis Ilmiah, Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Perintis Padang Padang.*
- Kemenkes RI. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan (Vol. 59).*
- Listiany, E., Charisma, A. M., & Farida, E. A. (2020). *Prevelensi Telur Ascaris lumbricoides pada Kuu dan Tingkat Kebersihan Personal pada Petugas Kebersihan di Krian, Sidoarjo. Jurnal Media Analis Kesehatan, 11(2), 83.* <https://doi.org/10.32382/mak.v11i2.1715>
- Mariya, E., & Fitriani, I. (2021). *Identifikasi Nematoda Usus Golongan Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Daun Bawang (Allium fistulosum L.). Karya Tulis Ilmiah.*

- Mebiana, M. S., Pratiwi, D., Wardani, K., & Mujahid, I. (2021). *Meditory Deteksi Keberadaan Telur Soil Transmitted Helminth (STH) pad Kuku Petani*. 9(2), 78–85.
- Mukoddas, F. M. (2020). Identifikasi Parasit Nematoda Usus Pada Feses Sapi (Bos sp.) di Pasar Margalela Kabupaten Sampang, Madura. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.
- Munasri, A. M. (2018). Identifikasi Kontaminasi Telur Nematoda STH (Soil Transmitted Helminth) pada Sayuran Kangkung (*Ipomoea aquatica*) dan Kemagi (*Ocimum basilicum L.*) di Pasar Krian Kabupaten Sidoarjo.
- Nasrul, Arimaswati, & Alifariki, L. O. (2020). Kejadian Kecacingan Pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 28–38. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i1.131>
- Putra, D. H. (2021). *Gambaran Mikroskopis Ascaris lumbricoides pada Selada (Lactuca latifa) Dengan Metode Flotasi NaCl dan Sentrifugasi Dima*. 6.
- Renyaan, alisia renata. (2020). *Identifikasi Telur Soil Transmitted Helminth (STH) pada Kotoran Kuku Petani di Kelurahan Kaliwungu Kabupaten Jombang*.
- Saida, N. (2021). *Identifikasi telur cacing nematoda usus pada kuku jari tangan pemulung sampah di kota bangkalan naskah publikasi*.
- Tiffani, M. (2019). *Gambaran Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Siswa SDN 177061 Silaban Margu Kecamatan Lintongnihuta*.

## Lampiran 1 : Dokumentasi proses penelitian



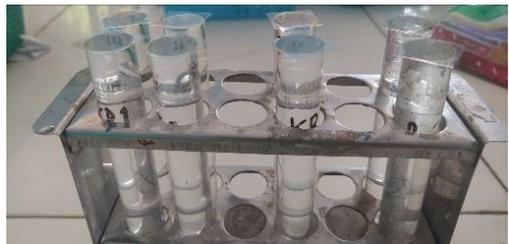
Proses pengambilan sampel



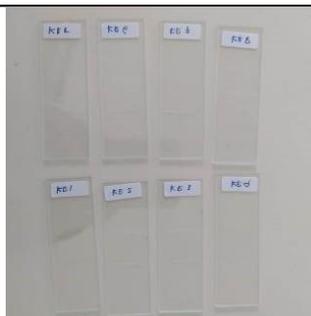
Alat dan bahan penelitian



Perendaman kuku dengan NaCl jenuh

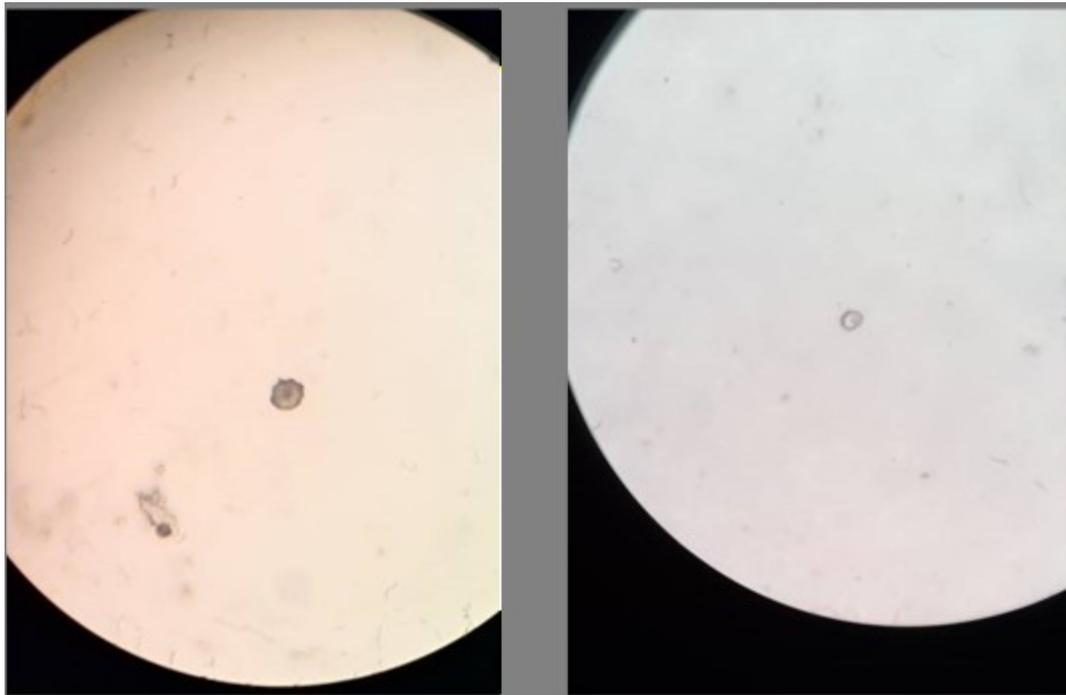


Pemindaan air rendaman kuku ke dalam tabung reaksi dan di tutup dengan cover glass



Pemindahan cover glass ke objek glass dan di lakukan pengamatan

## Lampiran 2 : Hasil pengamatan



Kode Sampel : KR1, KR2, KR4, KR7

Hasil : positif ditemukan telur *Ascaris lumbricoides*.

Ciri-ciri : Berbentuk lonjong, mempunyai dinding tebal, berwarna kecoklatan dan berisi embrio.

### Lampiran 3 : Lembar Konsultasi



## ITSkes Insan Cendekia Medika

### FAKULTAS VOKASI

#### Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

#### LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama/NIM : Puguh Setyo Wibowo / 191310023  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Identifikasi Helminth Ascaris lumbricoides Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang  
Pembimbing 1 : Anthofani Farhan, S.Pd., M.Si.

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	14 April 2022	Pengajuan judul	cf
2.	20 April 2022	ACC Judul, Konsultasi BAB 1 dan 2	cf
3.	27 April 2022	Revisi BAB 1 dan 2 dilanjut Konsultasi BAB 3 dan 4	cf
4.	28 April 2022	Revisi BAB 3 dan 4	cf
5.	29 April 2022	ACC Proposal KTI	cf
6.	12 Agustus 2022	Konsultasi BAB 5	cf
7.	25 Agustus 2022	Revisi BAB 5 dan konsultasi BAB 6	cf
8.	30 Agustus 2022	Revisi BAB 6 dan Abstrak	cf
9.	10 September 2022	ACC Karya Tulis Ilmiah	cf



**ITSKes Insan Cendekia Medika**  
**FAKULTAS VOKASI**  
**Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis**  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**LEMBAR KONSULTASI**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

**Nama/NIM** : Puguh Setyo Wibowo / 191310023  
**Judul Karya Tulis Ilmiah** : Identifikasi Helminth Ascaris lumbricoides Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang  
**Pembimbing 2** : Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep.

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	23 Maret 2022	Pengajuan judul + ACC dilanjut BAB 1	
2.	26 April 2022	Revisi BAB 1 tentang penulisan dan kelengkapan data dan dilanjut BAB 2	
3.	27 April 2022	ACC BAB 1, revisi BAB 2 dan dilanjut sampai BAB 4	
4.	28 April 2022	Revisi BAB 3 dan 4	
5.	15 Juli 2022	Revisi dari BAB 1 sampai Lampiran di penulisan dan konsistensi penulisan.	
6.	16 Juli 2022	ACC bab 5 & 6	
7.	02 Agustus 2022	Revisi tabel dan penulisan	
8.	10 September 2022	ACC Karya Tulis Ilmiah	

## Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informand consent)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (inisial) : *NAI*

Lama kerja : *1 Tahun*

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Vokasi Progam Studi Kesehatan Insan Cendekia Medika Kabupaten Jombang dengan judul penelitian **“Identifikasi *Helminth Ascaris Lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 10 juli 2022



(.....)

## Lampiran 5 : Lembar Turnit



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Puguh Setyo Wibowo 191310023  
Assignment title: ITS Kes Jombang  
Submission title: IDENTIFIKASI Helminth Ascaris lumbricoides PADA KUKU TA...  
File name: REVISI\_KE\_4\_PUGUH\_SETYO\_WIBOWO.doc  
File size: 1.26M  
Page count: 29  
Word count: 4,302  
Character count: 27,247  
Submission date: 01-Nov-2022 08:25AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1940964388

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh media tanah termasuk masalah kesehatan pada sebagian negara berkembang salah satunya Indonesia. Penyakit kecacingan adalah suatu infeksi yang sangat familiar beredar serta menginfeksi Sebagian besar penduduk di dunia. Hingga sekarang infeksi kecacingan masih menjadi problem karena ekonomi serta kondisi sosial di sebagian belahan dunia. Biasanya, cacing tidak menyebabkan penyakit serius namun bisa menimbulkan penyakit yang berhubungan pada ekonomi (Jesika, 2020). Sampah termasuk suatu benda padat maupun bahan yang telah tidak digunakan kembali oleh penggunaannya, atau juga benda yang telah tidak dipergunakan lagi pada aktivitas penggunaannya. Kotoran atau sampah sangat berkaitan pada manusia, sebab dari kotoran atau sampah tadi berkembang banyak sekali bakteri atau parasite yang menyebabkan timbulnya infeksi. Petugas sampah adalah suatu pekerjaan yang setiap saat berada pada daerah yang kotor. Petugas sampah umumnya mengumpulkan sampah atau kotoran sisa seperti, sampah bekas berdegang di pasar, sampah rumah tangga, sampah bekas makan, sayur masak atau busuk, buah-buahan busuk, kardus tak terpakai, botol tak terpakai, plastik, baja serta yang lain yang ada di tanah (Dwita, 2018). Sedangkan petugas kebersihan merupakan pekerjaan yang sering berinteraksi langsung dengan sampah juga tanah, diwariskan informasi juga pengamatan di Lapangan pada petugas kebersihan di taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang kebanyakan masih

# IDENTIFIKASI Helminth Ascaris lumbricoides PADA KUKU TANGAN PETUGAS KEBERSIHAN DI TAMAN (KEBON RATU DAN KEBON ROJO) KABUPATEN JOMBANG

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repo.stikesicme-jbg.ac.id</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>journal.poltekkes-mks.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repo.upertis.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repo.stikesperintis.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>journal.thamrin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  Off

## Lampiran 6 : Surat Pengecekan Judul



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kenuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

### SURAT PERNYATAAN Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : PUGUH SETYO WIBOWO  
NIM : 191310023  
Prodi : D3. TLM  
Tempat/Tanggal Lahir: TUBAN / 13 NOVEMBER 1999  
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
Alamat : DESA. WUKIRHARTO, PARENGAN, TUBAN  
No.Tlp/HP : 0881036623099  
email : puguhsetyo200@gmail.com  
Judul Penelitian : IDENTIFIKASI Helminth *Ascaris lumbricoides*  
PADA KUKU TANGAN PETUGAS KEBERSIHAN DI TAMAN (KEBON  
RATU DAN KEBON ROJO) KABUPATEN JOMBANG

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,  
Jombang, 2022  
Direktur Perpustakaan

  
PERPUSTAKAAN Nuriyana, M.IP  
NIK.01.08.112

## Lampiran 7 : Surat bebas plagiasi



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 034/D-III TLM/KEPK/ITSKES.ICME/XI/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Puguh Setyo Wibowo  
NIM : 191310023  
Program Studi : DIII Teknologi Laboratorium Medis  
Fakultas : Fakultas vokasi  
Judul : Identifikasi Helminth *Ascaris lumbricoides* Pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dengan persentase kemiripan sebesar **20 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 03 November 2022

Ketua



**Leo YosdimyátRomli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIK. 01.14.764

## Lampiran 8 : Surat keterangan penelitian



**LABORATORIUM KLINIK  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Jl. Kemuning 57 Jombang (0321)8494886. Email : lab.icme.jbg@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM

NIK : 03.04.028

Jabatan : Direktur Laboratorium Klinik

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Puguh Setyo Wibowo

NIM : 191310023

Pembimbing : Anthofani Farhan, S.Pd., M.Si.

NIK : 01.16.845

Telah melaksanakan pemeriksaan Identifikasi *Helminth Ascaris lumbricoides* pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang di Laboratorium Parasitologi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis mulai hari Senin, 25 Juli 2022, dengan hasil sebagai berikut :

Sampel kuku responden	Positif	Negatif	Keterangan
KR1	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR2	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR3	-	√	Negatife tidak ditemukan
KR4	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR5	-	√	Negatife tidak ditemukan
KR6	-	√	Negatife tidak ditemukan
KR7	√	-	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
KR8	-	√	Negatife tidak ditemukan
Jumlah			4 (50%) Positif

**Keterangan :**

- KR 1 : Kuku Responden 1
- KR 2 : Kuku Responden 2
- KR 3 : Kuku Responden 3
- KR 4 : Kuku Responden 4
- KR 5 : Kuku Responden 5
- KR 6 : Kuku Responden 6
- KR 7 : Kuku Responden 7
- KR 8 : Kuku Responden 8

Dengan kegiatan Laboratorium sebagai berikut :

No	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL
1.	25 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan alat dan bahan</li><li>2. Memotong kuku tangan lalu dimasukkan ke dalam pot sampel.</li><li>3. Merendam sampel dengan larutan NaCl jenuh selama 30 menit.</li><li>4. Menuang pada tabung reaksi hingga mulut tabung dan ditutup dengan cover glass.</li><li>5. Memindahkan cover glass dari mulut tabung tersebut di atas objek glass.</li><li>6. Melakukan pengamatan pada mikroskop.</li><li>7. Membuat laporan hasil</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Didapatkan hasil 4 sampel positif terdapat telur <i>Ascaris lumbricoides</i> (50%) .</li><li>2. Laporan hasil Identifikasi <i>Helminth Ascaris lumbricoides</i> pada Kuku Tangan Petugas Kebersihan di Taman (Kebon Ratu dan Kebon Rojo) Kabupaten Jombang.</li></ol>

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Direktur Laboratorium Klinik

Laboran



Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM  
NIK. 03.04.028

Erni setyorini, S.KM  
NIK. 01.03.020